

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Hakikat Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2), terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu, penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna menjawab masalah yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara jelas dan terarah serta dapat memperoleh data yang jelas dan mendalam sesuai dengan topik penelitian yaitu pengembangan masyarakat melalui program desa berdikari dalam terwujudnya kemandirian masyarakat.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian menggambarkan rincian pernyataan atau topik-topik pokok yang akan diungkapkan melalui penelitian. Maka fokus penelitian ini adalah Program Desa Berdikari dalam upaya mengembangkan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian pangan masyarakat, yang mencakup kepada masyarakat dan para pengurus program desa berdikari yang terlibat.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek penelitian

Subjek penelitian menurut Melong dalam Shofa (2020) menjelaskan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono dalam Sumiati (2015) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Penentuan subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, (2017 hlm 300) teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya ciri-ciri

khusus yang ditentukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini tidak diambil secara random atau acak tetapi sudah ditentukan peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Informan
1.	Erny Sukmana	Penyuluh Pertanian	ES
2.	Miftah Farid	Pendamping Lapangan	MF
3.	Eman Sulaeman	Anggota Saung Ilmu	EM
4.	Dede Hidayat	Anggota Saung Ilmu	DH

3.1.2. Objek penelitian

Sedangkan objek menurut Supranto (2000) dalam Ariawan dkk (2019) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah suatu hal yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian. Fokus perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pengembangan masyarakat, budaya dan kearifan lokal. Adapun objek penelitian ini adalah program desa berdikari selaku wadah pengembangan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian pangan masyarakat.

3.4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Menurut V. Wiratna Sujarweni dalam Prasetya (2018) Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data memiliki peran data itu diperoleh dan memiliki informasi tentang bagaimana mengambil data tersebut yang kemudian data tersebut diolah. dapat disimpulkan

bahwa sumber data merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dan menjelaskan darimana subjek data tersebut diperoleh, adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Menurut Husein Umar (2009) dalam Nurlela (2014) data primer adalah yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa oleh peneliti. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013) dalam Husein Umar data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)". Yang menjadi data primer pada penelitian ini yaitu, pendamping lapangan program Desa Berdikari, ketua Saung Ilmu Desa Berdikari, dan para anggota Saung Ilmu yang berpartisipasi dalam program Desa Berdikari.

b. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013) dalam Nurlela (2014) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram". Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan, informasi-informasi, arsip-arsip yang berkenaan dan sesuai yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu untuk mengumpulkan beberapa data penelitian dari sumber data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian menurut Kristanto (2018), penelitian menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya sebagai berikut :

A. Observasi

Menurut Riyanto dalam Vitayat (2020) dalam sebuah observasi metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik penelitian observasi adalah penelitian yang dipakai melalui pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses baik secara langsung maupun tidak langsung yang muncul dalam suatu gejala pada objek penelitian. Adapun tujuan dari observasi pada penelitian kali ini yaitu digunakan untuk mengetahui proses diadakannya program desa berdikari kepada masyarakat yang terlibat, dan juga untuk mengetahui secara langsung bentuk program yang dilakukan dalam rangka mewujudkan kemandirian masyarakat.

B. Wawancara

Menurut Riyanto dalam Vitayat (2020) interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang menjadikan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subyek atau informan. Menurut Afifuddin (2009) wawancara merupakan metode pengambilan data yang menggunakan proses menanyakan tentang hal yang berkaitan dengan tema penelitian kepada objek yang dijadikan informan atau narasumber. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan mendapatkan informasi tentang tema penelitian bisa secara langsung atau tidak langsung dalam pelaksanaannya kepada para narasumber yang telah ditentukan sebagai objek penelitian

Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai keberlangsungan program desa berdikari. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi secara terbuka, dimana pihak informan yang diwawancara diminta untuk memberikan suatu gagasan..

C. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006) dalam Tahira (2013) metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,

catatan harian dan sebagainya yang dapat dijadikan suatu sumber informasi yang terkandung untuk dipergunakan dalam penelitian. Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengumpulkan data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi dari masyarakat yang terlibat maupun dari pengurus program mengenai program Desa Berdikari.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dari sebelum pergi ke lapangan, pada saat di lapangan, dan setelah dilakukan di lapangan. Sebelum menjelaskan macam-macam teknik analisis data, maka dapat dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian analisis data. Menurut Sugiyono (2017, hal. 335) mendefinisikan analisis data sebagai berikut :

“analisis data merupakan tahap merangkai dengan sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke berbagai kategori, mendefinisikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dengan pemilihan mana yang berharga dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Prinsip dalam melakukan teknik analisis data yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hal. 133) menjabarkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sehingga datanya sudah final. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

a. Reduksi Data

Data hasil didapatkan dari lapangan jumlahnya beragam, untuk itu maka perlu dicatat dengan rinci dan jelas. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa saja terjawab untuk rumusan masalah yang dirumuskan pada tahap pertama, atau juga tidak terjawab, karena pada dasarnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih memiliki karakter sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya tidak ditemukan sebelumnya. temuan bisa berbentuk deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Hipotesis atau teori.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas yang penuh dengan hal faktual yang sistematis, terarah dan bertujuan. Tahap-tahap yang ditempuh pada penelitian ini, secara umum dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang sejalan dengan pendapat Moleong (2007) dalam Azizah (2019) menjelaskan bahwa tahapan penelitian kualitatif memiliki 3 tahapan yaitu Tahap pra-lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini ditandai dengan pendatangan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini,. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini.

c. Tahap Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

- a) *Member Check*, menurut Sugiyono (2017, hlm. 276) menyatakan *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.
- b) *Triangulasi Data*, triangulasi bisa dijelaskan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki karakter menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber). menurut Sugiyono (2017, hlm. 125) menambahkan bahwa triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak

